

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu jenis industri yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyedia lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor- sektor produktif lainnya. Sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga *merealisasi* industri-industri klasik seperti industri-industri kerajinan tangan dan cenderamata. Penginapan dan transportasi secara ekonomis juga dipandang sebagai industri (Pandit, 2003:23)

Pariwisata merupakan satu hal yang memiliki pengaruh penting dalam perkembangna suatu negara. Beberapa faktor pendorong Indonesia melakukan pengembangan pada sektor pariwisata adalah berkurangnya peranan minyak bumi sebagai sumber devisa negara, merosotnya niai ekspor pada sektor nonmigas, adanya kecenderungan peningkatan pariwisata secara konsisten, besarnya potensi yang dimiliki oleh bangsa Indonesia bagi pengembangan pariwisata (Spillane, 1987:21)

Pariwisata memberikan banyak manfaat dalam pembangunan. Pemerintah menetapkan bahwa kepariwisataan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan, dan sumberdaya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, dan mempererat persahabatan antarbangsa (UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan).

Sektor Pariwisata di Indonesia menurut Santoso (2008) adalah salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam keberlangsungan perekonomian Indonesia. Jika mendapat pengelolaan yang baik dan benar, pembangunan pariwisata sebagai salah satu industri akan menciptakan kemakmuran melalui perkembangan transportasi, akomodasi dan komunikasi yang menciptakan peluang kerja yang relatif besar. Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyedia lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya.

Kementerian Pariwisata (2017) menyatakan dalam mengembangkan pariwisata sebaiknya pemerintah menyediakan infrastruktur, memperbanyak berbagai fasilitas, melakukan koordinasi pemerintahan dengan pihak wisata dan mempromosikannya. Untuk mencapai target tersebut, sejumlah strategi telah dipersiapkan salah satunya adalah menetapkan 10 destinasi pariwisata yang akan menjadi prioritas kunjungan wisatawan dan membaginya menjadi dua jenis yaitu Kawasan Strategi Pariwisata Nasional dan Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata. Destinasi wisata prioritas yang di harapkan mampu menarik wisatawan asing berkunjung ke Indonesia yaitu, destinasi Danau Toba di Sumatera Utara, Borobudur di Jawa Tengah, Mandalika di Nusa Tenggara Timur, Tanjung Kalayang di Bangka Belitung, Kepulauan Seribu di DKI Jakarta, Tanjung Lesung di Jawa Barat, Morotai di Maluku Utara.

Menurut dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Utara (2007) keberadaan Danau Toba dengan keindahan alamnya menjadikan daerah di

sekitarnya sebagai prioritas Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) di Sumatera Utara. Saat ini kawasan Danau Toba ditetapkan sebagai Destinasi Pariwisata Nasional (DPN) dan Destinasi Pariwisata Unggul (DPU) di provinsi Sumatera Utara. Menyadari hal tersebut, pemerintah menetapkan Kawasan Danau Toba (KDT) sebagai Kawasan Strategis Nasional (KSN) bidang pariwisata yang selanjutnya disebut sebagai Kawasan Strategi Pariwisata Nasional.

Provinsi Sumatera Utara menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor unggulan dalam meningkatkan perekonomian, oleh karena itu sektor pariwisata semakin berkembang kedepannya. Salah satu daya tarik wisata yang tidak kalah menarik dengan tempat-tempat wisata lainnya yaitu Bukit Indah Simarjarunjung yang berada di Batu Bayu Pane Raja, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Bukit Indah Simarjarunjung merupakan tempat yang indah dan menarik untuk dikunjungi oleh setiap wisatawan. Tempat wisata ini merupakan salah satu favorit di Kabupaten Simalungun.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Objek Wisata dan Jenisnya Menurut Nagori**  
**(Desa)/Kelurahan di**  
**Kecamatan Dolok Pardamean Tahun 2017**

No	Nagori/Kelurahan	Nama Objek Wisata	Jenis Objek Wisata
1	Tigaras	Batu Hoda Garoga Pantai Paris Pantai Ardana	Wisata Alam Wisata Alam Wisata Alam Wisata Alam
2	Parik Sabungan	Bukit Indah Simarjarunjung	Wisata Alam

Sumber Data: Penghulu Kecamatan Dolok Pardamean 2017

Dari Bukit Indah Simarjarunjung terlihat jelas Danau Toba, Danau terbesar di Asia Tenggara. Bukit Indah Simarjarunjung terbentuk akibat letusan

gunung Toba yang begitu dasyat 70 ribu tahun yang lalu, sehingga membentuk wilayah perbukitan di sekitarnya. Begitu banyak bukit yang mengelilingi kawasan Danau Toba tetapi Bukit Indah Simarjarunjung terlihat berbeda dengan perbukitan lain karena dikelola secara kreatif oleh masyarakat sekitar. Banyak tersedia tempat-tempat yang unik untuk dijadikan daya tarik, seperti rumah pohon, ayunan yang tergantung di atas tebing yang cukup tinggi. Hal seperti ini lah yang banyak dicari, khususnya anak muda dan orang-orang yang suka *traveling*. Keindahan alam yang dimiliki serta ide-ide masyarakat dalam membuatnya akan terlihat kreatif dan yang membuat destinasi wisata ini banyak diminati dan banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Jarak tempuh 123 Km atau dengan waktu 4 jam dari Kota Medan (Tambunan, 2017:3)

Bukit Indah Simarjarunjung ini belum dikelola oleh pemerintah, hanya dikelola oleh masyarakat sekitar. Akses jalan menuju Bukit Indah Simarjarunjung ini masih terbatas karena, tidak ada angkutan umum yang membawa para pengunjung untuk ke puncak, dan harus menggunakan transportasi pribadi. Kondisi aspal jika dari kota Medan ke persimpangan Bukit Indah Simarjarunjung dapat dikatakan bagus hanya saja apabila ingin sampai ke puncak kondisi jalan masih buruk, tidak beraspal hanya tanah liat dan berbatuan saja apabila hujan kondisi jalan sangat licin dan dapat menimbulkan kecelakaan yang membahayakan wisatawan.

Apabila masyarakat dan pemerintah berkerja sama dalam mengelolah Bukit Indah Simarjarunjung, pasti tempat ini akan dikenal lebih luas lagi dan akan semakin menambah jumlah kunjungan wisatawannya. Bukit Indah

Simarjarunjung yang dikelola oleh masyarakat sekitar dapat menambah lapangan pekerjaan dan menambah pengaasilan/pendapat bagi masyarakat sekitar.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah perkembangan potensi pariwisata Bukit Indah Simarjarunjung?
- 2) Bagaimanakah dampak perkembangan potensi pariwisata terhadap pendapatan pelaku usaha Bukit Indah Simarjarunjung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan potensi pariwisata Bukit Indah Simarjarunjung Kabupaten Simalungun.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana dampak perkembangan pariwisata terhadap pendapatan pelaku usaha objek wisata Bukit Indah Simarjarunjung.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah:

- 1) Sebagai tambahan referensi mengenai aspek-aspek dan komponen-komponen yang terkait pertumbuhan pariwisata dan kondisi kepariwisataan di Kabupaten Simalungun.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola dan pemerintah dalam menentukan arah

kebijakan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan pariwisata di Kabupaten Simalungun.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam laporan penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat diterangkan sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

#### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini membahas mengenai Landasan Teori, Pengertian Pariwisata, Jenis Pariwisata, Produk Wisata, Pengertian Potensi Wisata dan Daya Tarik Wisata, Perkembangan Pariwisata, Dampak Pariwisata Terhadap Perekonomian, Pengertian Pendapatan, Jenis-Jenis Pendapatan, Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan, Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan, dan Studi Terkait, yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang berisi gambaran umum, desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data.

#### **Bab IV Pembahasan**

Pada bab ini akan membahas tentang deskripsi responden atau hasil penelitian dengan pembahasan yang bersifat terpadu.

## **Bab V Penutup**

Merupakan bab terakhir sekaligus menjadi penutup dalam skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran terhadap pengembangan teori maupun aplikasi.

